



HAMA NEMATODA PADA KOPI

Nematoda parasit tanaman dapat menyebabkan kerusakan hampir mencapai 100%. Hal ini akan menyebabkan tanaman puso dan petani gagal panen. Nematoda yang menyebabkan kerusakan pada tanaman hampir semuanya hidup didalam tanah, baik yang hidup bebas didalam tanah bagian luar akar dan batang didalam tanah bahkan ada beberapa parasit yang hidupnya bersifat menetap didalam akar dan batang. Nematoda adalah mikroorganisme yang berbentuk cacing, bentuk tubuh bilateral simetris, dan spesiesnya bersifat parasit pada tumbuhan, berukuran sangat kecil yaitu antara 300 – 1000 mikron, panjangnya sampai 4 mm dan lebar 15 – 35 mikron. Karena ukurannya yang sangat kecil ini menyebabkan nematoda ini tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, akan tetapi hanya bisa dilihat dengan mikroskop.

PENGENDALIAN HAMA NEMATODA PADA KOPI, ADALAH DENGAN :

1. Menggunakan klon/varietas kopi yang tahan terhadap nematoda sebagai batang bawah. Misalnya, kopi robusta klon BP 308, kopi ekselsa, dan klon BP 961.
2. Pengendalian hama dilakukan dengan menggunakan beberapa nematisida yang disarankan seperti nematisida berbahan aktif *karbofuran* (Curaterr 3 G) dengan dosis 35 gram/tanaman, *etoprofos* (Rchocap 10 G) dengan dosis 25 gram/tanaman, *oksamil* (Vydate 100AS) konsentrasi 1,0 persen dengan volume larutan 1–1,5 l/tanaman. Penggunaan nematisida dapat diulang tiap tiga bulan.
3. Pembibitan kopi disarankan menggunakan cara kimiawi, yakni dengan melakukan fumigasi media bibit dengan fumigan pratanam seperti *dazomet* (Basamid G) dan *natrium-metam* (Vapam L). Sementara itu, nematisida sistemik dan kontak digunakan dengan cara disiramkan pada bibit dengan konsentrasi 1,0 persen volume larutan 250 ml/bibit.